I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Tata letak fasilitas merupakan salah satu rancangan penting yang harus diperhatikan dalam merencanakan pembangunan atau pengembangan suatu pelabuhan perikanan karena hal tersebut sangat menentukan kelancaran operasionalnya. Dalam rancangan tata letak fasilitas, hal-hal yang perlu diperhatikan antara lain: susunan dan aturan letak fasilitas sesuai dengan alur kegiatan yang ada, pengelompokan fasilitas berdasarkan zonasi kegiatan yang sesuai dengan fungsi layanan fasilitas atau dengan merancang fasilitas mana yang seharusnya berdekatan atau berjauhan.

Menurut Lubis (1989) keberhasilan kegiatan operasional pelabuhan perikanan tergantung pada kelancaran aktivitasnya mulai dari proses pendaratan hasil tangkapan, pelelangan, pengolahan hingga pemasarannya. Kelancaran operasional pelabuhan perikanan (PP) atau pangkalan pendaratan ikan (PPI) sangat dipengaruhi oleh tata letak (*lay out*) fasilitasnya. Penyusunan tata letak tersebut hendaknya memperhatikan fungsi layanan yang diperlukan yaitu pelayanan kapal, produksi hasil tangkapan dan pelayanan pada pergerakan manusia (Ditjen Perikanan, 1997).

Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (PPN Brondong) terletak di Kelurahan Brondong Kecamatan Brondong Kabupaten Lamongan Propinsi Jawa Timur. Pelabuhan tersebut memiliki visi terwujudnya Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong sebagai pusat pertumbuhan dan pengembangan ekonomi perikanan terpadu yang berwawasan pengelolaan sumberdaya ikan yang berkelanjutan sebagai wahana untuk mensejahterakan masyarakat.

Aktivitas yang dilakukan di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong (PPN Brondong) antara lain aktivitas produksi perikanan, kunjungan kapal, penyaluran es,

penyaluran air tawar, penyaluran BBM, pemasaran hasil perikanan, pelayanan bengkel, pelayanan kesehatan, pemanfaatan balai pertemuan nelayan (Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong, 2005).

Beberapa aktivitas yang terdapat di PPN Brondong belum sepenuhnya sesuai dengan tata tertib yang ada (Maharani, 2007). Selanjutnya dinyatakan aktivitas-aktivitas yang tidak sesuai tata tertib tersebut antara lain pelayanan kapal perikanan, tambat labuh dan pendaratan hasil tangkapan. Aktivitas sortir ikan hasil tangkapan di PPN Brondong pada umumnya dilakukan di dermaga sehingga dapat mengganggu proses pengangkutan ikan ke Tempat Pelelangan Ikan (TPI). Proses pengisian BBM dilakukan dengan pengisian langsung di dermaga. Disamping itu juga dilakukan melalui pembelian di tempat penjualan BBM yang selanjutnya di angkut menggunakan becak ataupun mobil pick up.

Terjadinya ketidakteraturan atau kemacetan dari suatu aktivitas di pelabuhan perikanan dapat disebabkan oleh fasilitas yang belum tertata dengan baik sehingga dapat berdampak kepada tidak efektif dan efisiennya operasional pelabuhan perikanan. Bertambahnya fasilitas yang dibangun tanpa didukung perencanaan tata letak fasilitas yang baik juga akan semakin menambah ketidakteraturan kegiatan yang terjadi di dalamnya.

Dari aktivitas penyortiran ikan dan pengisian BBM di PPN Brondong tersebut diduga salah satu penyebabnya adalah tata letak fasilitas yang kurang sesuai dengan yang seharusnya.

1.2. *Perumusan Masalah*

Beberapa aktivitas yang ada di Pelabuhan Perikanan Nusantara Brondong dilakukan tidak pada tempat yang telah diperuntukkan sehingga mengakibatkan kelancaran aktivitas-aktivitas lainnya terganggu. Hal tersebut diduga salah satunya disebabkan oleh tata letak fasilitas yang ada kurang baik.

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk menilai tata letak fasilitas di PPN Brondong ditinjau dari aliran aktivitas-aktivitas pendukung perikanan tangkap yang ada di dalamnya dan mencarikan solusi alternatif jika tata letak yang ada dinilai kurang baik.

1.4. Kontribusi Penelitian

Kontribusi yang diperoleh dari penelitian ini antara lain sebagai bahan masukan bagi pengelola PPN Brondong dalam menata kembali tata letak fasilitas pada saat dilakukan pengembangan. Disamping itu juga sebagai bahan informasi bagi pihak-pihak yang memerlukan.